

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada PT. Rantau Tunas Baru Di Kelurahan Kerinci Timur Kabupaten Pelalawan, yang beralamat JL. Keluarga RT. 04 / RW. 07 Pangkalan Kerinci. Dimulai pada Bulan Febuari 2017 sampai dengan Bulan September 2017.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Dalam pembahasan selanjutnya diperlukan data dan informasi yang lengkap, untuk itu jenis dan data yang diperlukan menurut **Sugiyono (2009)**:

a. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang tidak berbentuk bilangan seperti wawancara dan kuesioner

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang terbentuk bilangan. Seperti data jumlah tenaga kerja dan absensi tenaga kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Sumber Data

Menurut **Suliyanto (2006)**. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data yang asli yang dikumpulkan oleh riset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus Data primer dapat juga disebut sebagai data yang diperoleh langsung dari tanggapan responden terhadap item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dan wawancara.

b. Data Sekunder

Data yang telah dikumpulkan pihak lain, bukan oleh riset sendiri, dapat pula dikatakan sebagai data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dan sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan dan laporan-laporan penelitian terdahulu.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode koesioner atau angket. Koesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada pneliti (**Creswell, 2012, dalam Sugiyono, 2014:230**). Koesioner disebarkan kepada para responden yaitu para Tenaga Harian Lepas pada PT. Rantau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tunas Baru Kelurahan Keinci Timur Kabupaten Pelalawan untuk mendapatkan data mengenai konflik, stres kerja dan kinerja.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : abyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya menurut **Sugiyono (2014:148)**. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 63 orang yaitu seluruh karyawan pada PT. Rantau Tunas Baru Di Kelurahan Kerinci Timur Kabupaten Pelalawan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut menurut **Sugiyono (2014:148)**. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sensus, yaitu pengumpulan data dimana seluruh populasi diselidiki tanpa terkecuali karena jumlah populasi relatif kecil dan mudah dijangkau.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis linear berganda

Dalam menganalisa data penulis menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan regresi linear berganda, yaitu alat ukur mengenai hubungan yang terjadi antara variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X1, X2,.....Xn). dengan regresi linear berganda ini, keeratan atau kuat tidaknya

hubungan (kuat, lemah, atau tidak ada hubungan sama sekali) antara variabel-variabel tersebut dapat diketahui.

Hubungan antara variabel dependen dengan variabel indenpenden ditunjukkan dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Variabel Terikat (Kinerja)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = Variabel Konflik Keja

X₂ = Variabel Stres Kerja

ε = Sistem Error

Oleh karena itu data diperoleh bersifat kuantitatif, maka penulis menggunakan alat analisis yaitu program dan mendirikan beberapa katagori dalam penilaian. Katagori yang digunakan berdasarkan skala *likert*. Dimana responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan nilai yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5
2. Setuju (S) diberi nilai 4
3. Cukup Setuju (CS) diberi nilai 3
4. Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2
5. Sangat Tidak Setuju (TSS) diberi nilai 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk pertanyaan yang negatif penilaian dilakukan dengan cara sebaliknya, seperti pertanyaan alternatif jawaban sangat setuju diberi nilai 1 dan sangat tidak setuju diberi nilai 5.

3.6 Uji Kualitas Data

3.6.1 Uji Validasi

Uji validitas dilakukan untuk menguji keakurasian pertanyaan-pernyataan yang dilakukan dalam suatu instrumen dalam pengukuran variabel dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dikatakan valid. r_{tabel} dapat dilihat di tabel (korelasi pearson)uji 1 sisi dan uji 2 sisi pada taraf signifikan 0,05 (**Ghozali:2011**)

3.6.2 Uji Reabilitas

Alat untuk mengukur suatu koefisien yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Pengujian reabilitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS, dengan cara menghitung *item to total correlation*, masing-masing indikator dan koefisien *cronbach's alpha* dari masing-masing indikator. Aturan umum yang dipakai *cronbach's alpha* $\geq 0,60$ sudah mencerminkan yang realible. (**Ghozali:2011**)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel yang terkait dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah data normal atau tidak normal dapat dilakukan dengan analisis grafik atau melihat yang membandingkan distributive kumulatif dari distribusi normal (**Ghozali:2011**). Jika data menyebar disekitar diagonal sebagai representasi pola distribusi normal, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Pendekatan yang digunakan untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas ada dua yaitu dengan melihat nilai tolerance dan lawan dengan uji tes *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi yang tidak seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (**Ghozali:2011**).

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data tidak terkena heteroskedastisitas jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (Ghozali:2011).

3.7.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dimaksudkan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periodem t dengan kesalah pada periode t-1(sebelumnya) (Ghozali:2011). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian terhadap nilai uji durbin-watson (Uji DW).

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Alternatif Parsial (Uji T)

Menurut (Ghozali:2011) uji T digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan 95% dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikan ditemukan sebesar 5% dengan degree of fredom (dk)=n-k

3.8.2 Uji Alternatif Silmutan (Uji F)

Pengujian pengaruh variabel independen secara bersama-sama (silmutan) terhadap perubahan nilai variabel dependen, dilakukan melalui pengujian terhadap besarnya perubahan niali variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan niali semua variabel independen, untuk ini perlu

dilakukan uji f. Uji f atau anova dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikan yang ditetapkan untuk penelitian dalam probability value dari hasil penelitian (**Ghozali:2011**).

3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase semua pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar *adjusted R²* suatu variabel independen, maka menunjukkan semakin dominan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *adjusted R²* yang telah disesuaikan adalah antara 0 dan sampai dengan 1. Apakah terdapat nilai *adjusted R²* berniali negatif, maka dianggap bernialai 0 (nol) (**Ghozali:2011**).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.